



Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Biaya Dan Distribusi Terhadap Pendapatan Petani Ubi Porang Di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor

Elia Maruli¹, Jofet Umbu Soru Peku Djawang², Henny A. Manafe³

¹ Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi - NTT

² Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang – NTT

³ Fakultas Ekonomika dan Bisnis – Universitas Katolik Widya Mandira Kupang – NTT

Abstrak

Received: 07 Juni 2024
Revised: 12 Juni 2024
Accepted: 20 Juni 2024

Pendapatan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima oleh petani ubi porang di Desa Kuifana Kecamatan ABAD Selatan Kabupaten Alor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kualitas Produk, Biaya, Distribusi terhadap pendapatan petani ubi porang di Desa Kuifana Kecamatan ABAD Selatan Kabupaten Alor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji reliabilitas, uji validitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial dan uji simultan. Sampel diambil menggunakan metode incidental simple yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah konsumen yang berkunjung ke Desa Kuifana.

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial variabel yang terdiri dari kualitas produk, biaya dan distribusi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani ubi porang. Secara simultan variabel yang terdiri kualitas produk, biaya dan distribusi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani ubi porang di Desa Kuifana Abad Selatan Kabupaten Alor.

Kata Kunci: *Pendapatan, Kualitas Produk, Biaya, Distribusi*

(*) Corresponding Author: tamarmaruli@gmail.com

How to Cite: Maruli, E., Djawang, J. U., & Manafe, H. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Biaya Dan Distribusi Terhadap Pendapatan Petani Ubi Porang Di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 1034-1048. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13312263>

PENDAHULUAN

Tingkat pertumbuhan ekonomi nasional ditentukan oleh pelaksanaan dan hasil-hasil pembangunan nasional, serta kemampuan pemerintah dalam membangkitkan kegairaan dan partisipasi seluruh rakyat dalam melaksanakan pembangunan. Semakin tinggi perekonomian, semakin besar pula sarana-sarana yang disediakan untuk kepentingan masyarakat. Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari sesuatu usaha, laba atau rugi tersebut diperoleh dari melakukan perbandingan antara pendapatan dengan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha.

Pendapatan masyarakat saat ini merupakan masalah yang sangat serius karena pendapatan yang diperoleh masyarakat selalu berubah-ubah yang disebabkan oleh beberapa faktor. Hal ini dapat dilihat dari dampak yang telah terjadi maupun yang akan muncul terhadap tingkat pendapatan petani Indonesia dan ketahanan pangan nasional sehingga hal ini akan memberikan dampak terhadap peningkatan penjualan yang mana juga berdampak pada peningkatan pendapatan.

Produk merupakan unsur terpenting dalam bauran pemasaran yang memiliki berbagai macam arti dan makna, namun secara umum produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dibeli, digunakan, dan dikonsumsi. Istilah produk mencakup benda fisik, jasa, kepribadian, tempat, organisasi, atau ide keputusan-keputusan mengenai produk mencakup kualitas, keistimewaan, jenis merek, kemasan, pengembangan, berdasarkan penelitian pasar, pengujian, dan pelayanan para penjual. Produk dengan kualitas yang baik dapat menjadi salah satu faktor pendukung meningkatnya pendapatan. Konsumen akan merasa lebih puas apabila kualitas produk yang diterimanya melebihi harapannya. Oleh dari itu, perusahaan harus mampu memberikan karakteristik tersendiri dari produk tersebut agar menarik minat konsumen sehingga dapat meningkatkan pendapatan (Runtunuwu et al., 2014).

Kualitas produk harus diperhatikan karena akan menunjukkan jati diri perusahaan, jika produk yang dipasar akan bermasalah, maka konsumen akan merasa tidak puas sehingga akan beralih ke perusahaan lain yang sejenis untuk mendapatkan kualitas yang lebih baik. Produk yang memiliki ciri yang berbeda dari yang lain akan menjadikannya produk yang unggul dibandingkan produk sejenisnya dan diimbangi dengan kualitas yang tidak mengecewakan (Wijaya, 2017).

Biaya memiliki berbagai macam arti tergantung maksud dari pemakai istilah tersebut. Mulyadi, (2012:3) mendefinisikan biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau mungkin terjadi untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan dalam arti sempit biaya merupakan bagian dari harga pokok yang dikorbankan dalam usaha untuk memperoleh penghasilan.

Dalam usaha untuk memperlancar arus barang/jasa dari produsen ke konsumen, maka salah satu faktor penting yang tidak boleh diabaikan adalah memilih secara tepat saluran distribusi (channel of distribution) yang akan digunakan dalam rangka usaha penyaluran barang-barang atau jasa-jasa dari produsen ke konsumen. Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen. Kegiatan distribusi memiliki peranan penting bagi produsen, sebab kegiatan tersebut mampu menyalurkan barang yang dihasilkan produsen kepada masyarakat. Apabila barang atau jasa tidak disalurkan kepada konsumen maka hasil produksi tersebut hanya akan menumpuk di gudang saja sehingga produsen akan mengalami kerugian. Barang atau jasa akan berguna jika sudah berada di tangan konsumen. Oleh karena itu, produsen berusaha menyalurkan barang atau jasa tersebut kepada konsumen.

Salah satu komoditi unggulan sektor pertanian seperti porang (ubi gatal) telah menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat Nusa Tenggara

Timur NTT khususnya di desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor. Saat ini porang (ubi gatal) merupakan komoditi yang potensial dalam memberikan kontribusi pada pendapatan keluarga petani. Desa Kuifana adalah salah satu Desa yang ada di Provinsi NTT yang kaya akan sumber daya alamnya. Sumber daya alam yang unnggul dan bisa meningkatkan ekonomi masyarakat seperti jambu mente, kemiri, kopra, cengkeh, fanili, dan lain-lain, akan tetapi ternyata masih ada sumber daya alam lainnya yang bisa menunjang kebutuhan ekonomi masyarakat yaitu dengan mengelola porang (ubi gatal). Porang (ubi gatal) merupakan salah satu tumbuhan liar yang selama ini belum diketahui masyarakat, akan tetapi tumbuhan porang (ubi gatal) ini sekarang dijadikan kekayaan alam yang berpendapatan cukup menjanjikan demi menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat.

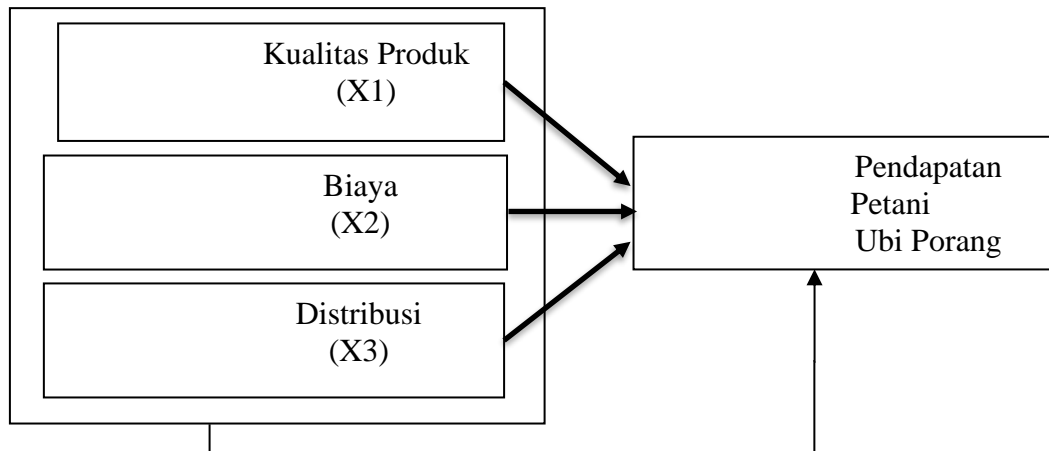
Masyarakat desa Kuifana pada umumnya mengelolah hasil kekayaan alam lainnya seperti kemiri, vanili, dan lain-lain. namun dengan harga atau pendapatan yang cukup menggiurkan untuk mengelola porang atau biasa disebut (ubi gatal), banyak masyarakat desa Kuifana yang tertarik dengan mengelolah porang (ubi gatal) sebagai penambahan pendapatan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Kuifana. Seiring dengan berjalannya waktu tumbuhan ubi porang ini merupakan salah satu hasil sumber daya alam pokok dan menjadikan pengharapan yang tetap untuk menunjang berbagai aspek ekonomi baik untuk biaya sehari-hari, pendidikan maupun kesehatan.

Pendapatan petani porang (ubi gatal) di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor, ada kemungkinan dipengaruhi oleh faktor distribusi, biaya dan kualitas produk karena topografi wilayah yang 80 persen pegunungan dengan infrastruktur jalan yang tidak memadai, mengakibatkan sedikit susa di lalui kendaraan roda empat dan memaksa petani untuk harus menggunakan jasa ojek dengan biaya yang cukup tinggi.,Selain itu produk kelamaan tertampung di gudang sehingga mengakibatkan kerusakan produk dan sangat mempengaruhi kualitas produk porang (ubi gatal) di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian ini dengan judul *“Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Biaya, Dan Distribusi Terhadap Pendapatan Petani Ubi Porang Di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor”*

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji instrument yaitu uji reliabilitas, uji validitas, lalu dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial dan uji simultan. Sampel diambil menggunakan metode incidental simple yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakankan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah petani ubi porang di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor. Berikut ini adalah gambar kerangka dasar penelitian.



Gambar 1. Kerangka Dasar Penelitian

Keterangan :

- > : pengaruh parsial (menggunakan uji t)
- ↑ : pengaruh simultan (menggunakan uji F)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pendahuluan

Pada analisis pendahuluan, dilakukan 2 pengujian yaitu uji instrumen dan uji asumsi klasik.

Uji Instrumen

Pada uji instrument, dilakukan 2 pengujian yaitu uji validitas tiap soal pada masing – masing variabel dan uji reliabilitas untuk 4 variabel.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, 2006) dengan syarat pengambilan keputusan : jika $r_{\text{hitung}} > 0,300$ ($r \geq 0,300$), maka valid sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < 0,300$ ($r < 0,300$), maka tidak valid. Hasil uji validitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

➤ Uji Validitas Variabel Pendapatan Petani Porang

Uji Validitas Variabel pendapatan petani porang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

		r-hitung	Syarat	Keterangan
.1	Y	0,640	0,300	Valid

.2	Y	0,618	0,300	Valid
.3	Y	0,783	0,300	Valid
.4	Y	0,695	0,300	Valid

Sumber : olahan peneliti

Berdasarkan hasil olahan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa semua pernyataan variabel Y (Variabel Pendapatan Petani Porang) valid. Karena r (hitung) > alfa 0,300 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam variabel pendapatan petani porang valid.

➤ Uji Validitas Variabel Kualitas Produk

Uji Validitas Variabel kualitas produk dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas Variabel Produk

		r-hitung	Syarat	Keterangan
1.1	X	0,653	0,300	Valid
1.2	X	0,620	0,300	Valid
1.3	X	0,526	0,300	Valid
1.4	X	0,639	0,300	Valid

Sumber : olahan peneliti

Berdasarkan olahan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa semua pernyataan X1 (Variabel kualitas Produk) valid. Karena nilai *person produk moment* atau r (hitung) > alfa 0,300 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam variabel produk valid.

➤ Uji Validitas Variabel Biaya

Uji Validitas Variabel biaya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas Variabel Biaya

		r-hitung	Syarat	Keterangan
2.1	X	0,666	0,300	Valid
2.2	X	0,356	0,300	Valid
2.3	X	0,523	0,300	Valid
2.4	X	0,718	0,300	Valid

Sumber : olahan peneliti

Berdasarkan olahan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa semua pernyataan X2 (Variabel Biaya) valid. Karena nilai *pearsaon produk momenatau r* (hitung) >alfa 0,300 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam variabel biaya valid.

➤ Uji Validitas Variabel Distribusi

Uji Validitas Variabel distribusi dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.
Hasil Uji Validitas Variabel Distribusi

		r-hitung	Syarat	Keterangan
3.1	X	0,662	0,300	Valid
3.2	X	0,566	0,300	Valid
3.3	X	0,693	0,300	Valid
3.4	X	0,757	0,300	Valid

Sumber : olahan peneliti

Berdasarkan olahan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa semua pernyataan X3 (Variabel Distribusi) valid. Karena nilai *pearson produk moment* atau r (hitung) >alfa 0,300 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam variabel distribusi valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila : nilai Alpha Cronbach lebih dari atau sama dengan 0,600 (Alpha Cronbach \geq 0,600), maka Reliabel. Sedangkan jika nilai Alpha Cronbach kurang dari 0,600 (Alpha Cronbach $<$ 0,600), maka tidak Reliabel. Rangkuman hasil uji reliabilitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.
Rangkuman Hasil Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Pendapatan (Y)	0,843	0,600	Reliabel
Kualitas Produk (X ₁)	0,796	0,600	Reliabel
Biaya (X ₂)	0,760	0,600	Reliabel

Distribusi (X_3)	0,836	0,600	Reliabel
----------------------	-------	-------	----------

Sumber : olahan penelitian, 2021

Berdasarkan olahan pada tabel diatas dapat di ketahui bahwa nilai alpha cronbach's hasil uji reliabilitas variabel pendapatan petani ubi porang (Y), kualitas produk (X_1), biaya (X_2), dan distribusi (X_3) menunjukkan nilai yang disyaratkan yaitu lebih besar dari 0,600 sehingga semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendapatan petani porang, kualitas produk, biaya, dan distribusi dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji linearitas.

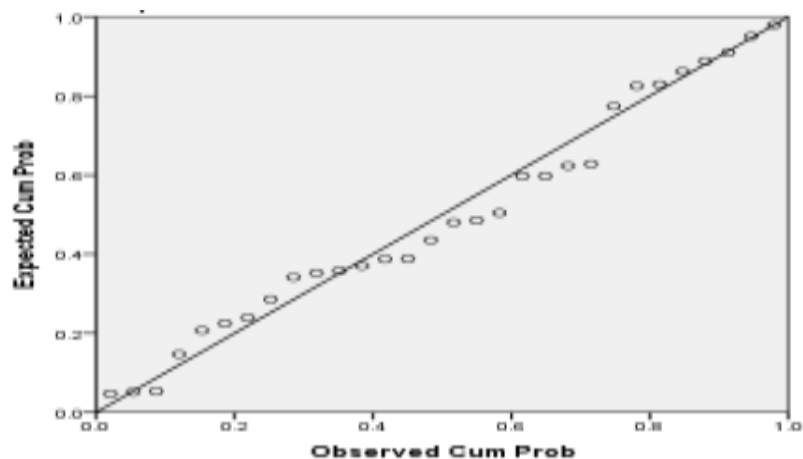
1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini secara statistik menggunakan Normal P-P Plot. Prinsip normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah (Ghozali, 2009:160) :

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam gambar berikut ini :

Gambar 2.
Hasil uji normalitas

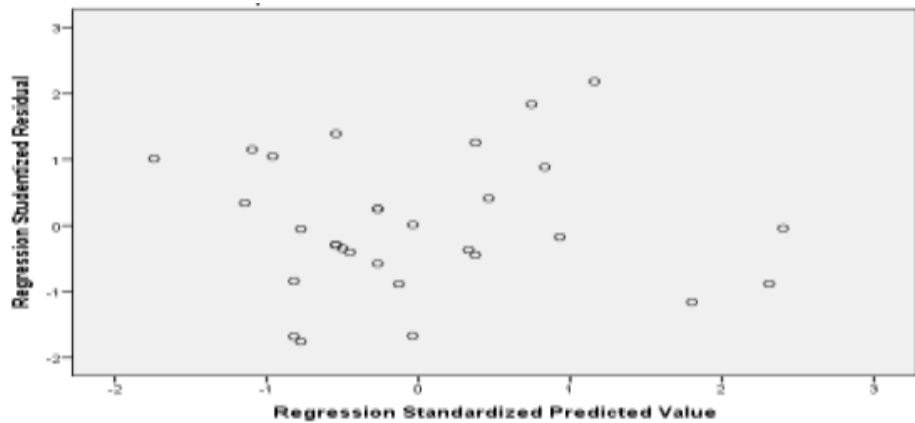


Berdasarkan gambar di atas maka titik-titik mendekati dan mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi uji normalitas atau data telah terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Dasar pengambilan keputusan adalah : jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Gambar 3.
Hasil uji heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan lainnya. Gejala multikolinieritas dideteksi dengan melihat besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF). Indikasi multikolinieritas umumnya terjadi jika VIF lebih dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 6.
Hasil uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kualitas Produk	0,384	2,606
Biaya	0,565	1,769

Distribusi	0,578	1,730
------------	-------	-------

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan data dalam tabel tersebut di atas diketahui bahwa nilai VIF untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni kualitas produk, biaya dan distribusi kurang dari 10. Karena itu dapat disimpulkan bahwa pada model tersebut tidak ada indikasi terjadinya multikolinieritas sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua atau lebih mempunyai hubungan yang linier atau secara signifikan. Pengujian ini dilakukan untuk melihat bagaimana variabel X mempengaruhi variabel Y, baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai alfa dengan kriteria :

- Jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan nilai alfa ($\text{sig} \geq \alpha$) maka ada hubungan linear yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alfa ($\text{sig} < \alpha$) maka tidak ada hubungan linear yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Rangkuman hasil uji linearitas terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 7.
Hasil uji linearitas

o	Variabel	Tingkat Signifikansi
	Kualitas Produk	0,147
	Biaya	0,080
	Distribusi	0,071

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan data dalam tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kualitas produk, biaya dan distribusi lebih besar dari nilai alfa (0,05) karena itu disimpulkan bahwa ada hubungan linear yang signifikan antara variabel kualitas produk, biaya dan distribusi dengan variabel pendapatan petani ubi porang di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor.

1. Analisis Lanjutan

Pada analisis lanjutan ini dilakukan analisis regresi lineaar berganda dan pengujian hipotesisi menggunakan uji t dan uji F. Berikut ini adalah hasil analisis lanjutan.

Tabel 8.
Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	-0,706	0,482		-1,463	0,155
X1	0,326	0,126	0,314	2,590	0,016
X2	0,509	0,120	0,476	4,225	0,000
X3	0,227	0,100	0,215	2,283	0,031

Sumber : olahan penelitian 2021

Berdasarkan olahan pada tabel diatas diperoleh suatu persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,706 + 0,326X_1 + 0,509X_2 + 0,227X_3$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -0,706 artinya jika semua variabel bebas yang digunakan dalam peneltian ini bernilai nol (0) atau konstan maka nilai variabel terikat yakni pendapatan petani porang akan berkurang sebesar 0,706 atau 70,6%
2. Nilai koefisien regresi variabel kualitas produk sebesar 0,326 artinya jika variabel kualitas produk meningkat sebesar satu satuan, maka nilai pendapatan petani porang juga akan meningkat sebesar 0,326 atau 32,6% dengan ketentuan nilai variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstan atau nol.
3. Nilai koefisien regresi variabel biaya sebesar 0,509 artinya jika variabel biaya meningkat sebesar satu satuan, maka nilai pendapatan petani porang juga akan meningkat sebesar 0,509 atau 50,9% dengan ketentuan nilai variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstan atau nol.
4. Nilai koefisien regresi variabel distribusi sebesar 0,227 artinya jika variabel distribusi meningkat sebesar satu satuan, maka nilai pendapatan petani porang juga akan meningkat sebesar 0,227 atau 22,7% dengan ketentuan nilai variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstan atau nol.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada Adjusted R Square dan dinyatakan dalam prosentase. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9.
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,932 ^a	,868	,861	,921

Sumber :
olahan
peneliti

Berdasarkan hasil olahan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,868 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X₁, X₂, X₃

secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 86,8 %, sedangkan sisanya 13,2% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t atau uji parsial dan uji F atau uji simultan.

1. Uji t atau uji parsial

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial yakni untuk menguji hipotesis pertama, hipotesis kedua, dan hipotesis ketiga yakni : kualitas produk, biaya, dan distribusi terhadap pendapatan petani porang. Pengujian dilakukan dengan nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya.

- Jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- Jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X dengan variabel Y.

Hasil uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 10
Hasil Uji t (uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,706	,482		1,463	,155
X1	,326	,126	,314	2,590	,016
X2	,509	,120	,476	4,225	,000
X3	,227	,100	,215	2,283	,031

Sumber : olahan peneliti

Pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga diuraikan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama (H_1)

Hipotesis : Kualitas produk berpengaruh terhadap pendapatan petani porang (ubi gatal) di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor.

Data dalam tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kualitas produk sebesar 0,016 lebih kecil dari nilai alfa (0,05) sehingga hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Kualitas produk berpengaruh terhadap pendapatan petani porang (ubi gatal) di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor.

2. Pengujian hipotesis kedua (H_2)

Hipotesis : Biaya berpengaruh terhadap pendapatan petani porang (ubi gatal) di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor.

Data dalam tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel biaya sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alfa (0,05) sehingga hasil penelitian ini menerima hipotesis kedua yang menyatakan bahwa biaya berpengaruh terhadap pendapatan petani porang (ubi gatal) di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor.

3. Pengujian hipotesis ketiga (H₃)

Hipotesis : Distribusi berpengaruh terhadap pendapatan petani porang (ubi gatal) di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor.

Data dalam tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel distribusi sebesar 0,031 lebih kecil dari nilai alfa (0,05) sehingga hasil penelitian ini menerima hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa distribusi berpengaruh terhadap pendapatan petani porang (ubi gatal) di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor.

2. Uji F atau uji simultan

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan atau secara bersama-sama yakni untuk menguji hipotesis keempat. Pengujian dilakukan dengan nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya.

- Jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- Jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Hasil uji F adalah sebagai berikut :

Tabel 11.
Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig .
1 Regression	335,200	3	111,733	40,9140	,000 ^b
Residual	7,100	26	,273		
Total	342,300	29			

Sumber : olahan peneliti

Hipotesis : kualitas produk, biaya, dan distribusi berpengaruh terhadap pendapatan petani porang (ubi gatal) di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor.

Data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alfa (0,05) sehingga hasil penelitian ini menerima hipotesis keempat yang menyatakan bahwa kualitas produk, biaya, dan distribusi berpengaruh terhadap pendapatan petani porang (ubi gatal) di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel kualitas Produk berpengaruh terhadap variabel pendapatan petani porang di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,016 lebih kecil dari nilai alfa (0,05).

2. Secara parsial variabel biaya berpengaruh terhadap variabel pendapatan petani porang di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alfa (0,05).
3. Secara parsial variabel distribusi berpengaruh terhadap variabel pendapatan petani porang di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,031 lebih kecil dari nilai alfa (0,05).
4. Secara simultan variabel kualitas produk, biaya dan distribusi berpengaruh terhadap variabel pendapatan petani porang di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alfa (0,05).

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., ... & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.*
- ANIGOMANG, F. R., & MARULI, E. (2017). ANALISIS PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN (“STUDY KASUS PADA PERUSAHAAN KOPI BUBUK DORBANG KABUPATEN ALOR-NTT).
- Anigomang, F. R., Tang, S. A., & Maruli, E. (2023). Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 698-709.
- Awang, M. Y., Peny, T. L. L., Maruli, E., & Anigomang, F. R. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Rumah Makan Wong Jowo Kalabahi di Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 767-778.
- Dollu, A., Maruli, E., Awang, M., & Anigomang, F. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Bengkel Omega Kalabahi Kabupaten Alor (Studi Kasus Pada Bengkel Omega Kalabahi Kabupaten Alor). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 1086-1099. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10444371>
- Duka, M., Maruli, E., Awang, M., & Anigomang, F. (2023). Analisis Pengaruh Harga Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Di Kevin Salon Kalabahi Kabupaten Alor (Studi Kasus Pada Kevin Salon Kalabahi Kabupaten Alor). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 1005-1019. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10461483>
- Famaney, L., Awang, M., Anigomang, F., & Maruli, E. (2023). Analisis Perbandingan Kualitas Pelayanan Pada Roxy Market Dan Victory Market Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 987-1004. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10461236>
- Fanmakani, E., Awang, M., Anigomang, F., & Maruli, E. (2023). Analisis Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen

- Pada Home Saty Tamala Di Kelurahan Kalabahi Timur Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor (Studi Kasus Pada Kantor Home Stay Tamala Di Kelurahan Kalabahi Timur Kecamatan Teluk Mutiara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 925-941. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10460889>
- Firdaus, F., Yufrinalis, M., Fil, S., Putri, R., Supriyanto, S. A. B., Peny, T. L., ... & Ardi Afrizal, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Lasitang, T., Anigomang, F., Maruli, E., & Awang, M. (2023). Analisis strategi wisata alam curug lewi hejo menggunakan media sosial, menjadi “Analsis biblio matrik Wisata Alam di 2023”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 1010-1025. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10213656>
- Lau, O., Maruli, E., Awang, M., & Anigomang, F. (2023). ANALISIS PENGARUH VARIASI PRODUK PROMOSI DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPEDA MOTOR DI DEALER HONDA PT. MPM MOTOR DI KOTA KALABAH I KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 983-1000. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10247185>
- Lauhade, M., Anigomang, F., Maruli, E., & Awang, M. (2023). ANALISIS PENGARUH DIMENSI KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI TOKO SUKA-SUKA KALABAH I KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 936-955. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10223400>
- MARULI, E. (2018). PENGARUH DIMENSI KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA JASA PASAR KADELANG, KABUPATEN ALOR, PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 86-104.
- Maruli, E., & Tang, S. A. (2018). EFFECT DIMENSIONS QUALITY OF CUSTOMER SATISFACTION KALABAH I DISTRICT BRANCH BANK NTT ALOR. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 93-93.
- Maruli, E., Anigomang, F. R., & Maro, Y. (2022). Pengaruh Variasi Produk, Harga, dan Suasana Tempat Terhadapkepuasan Konsumen. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 742-754.
- Maruli, E., Gorang, A. F., Tang, S. A., & Peny, T. L. (2022). Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Koperasi Simpan Pinjam Lego-Lego Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(10), 407-421.
- Maukari, L., Anigomang, F., Maruli, E., & Awang, M. (2023). Analisis Pengaruh Promosi Daya Tarik Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pengunjung Di Tempat Wisata Tradisional Takpala Desa Lembur Barat Kecamatan Alor Tenga Utara Kabupaten Alor Tahun 2022-2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 1020-1034. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10461594>

- Moikalong, E., Awang, M., Anigomang, F., & Maruli, E. (2023). Analisis Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam Lego-Lego Kalabahi Kabupaten Alor (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Lego-Lego Kalabahi Kabupaten Alor). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 1001-1017. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10440830>
- Tuati, I., Maruli, E., Awang, M., & Anigomang, F. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Prima Elektronik Kalabahi Kabupaten Alor (Studi Kasus Pada Toko Prima Elektronik Kalabahi Kabupaten Alor). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 971-986. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10461105>